

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU PONDOK PESANTREN DARUL AMAN GOMBARA MAKASSAR

¹Viktor Suban Lejap, ²Nurdam Buhaerah, ³Nurfaidah

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

lejapviktor@gmail.com, nurdambuhaerah@gmail.com, nurfaidahypup@gmail.com

Keywords:

Savings Interest Rate, Time Deposit Interest Rate, Profitability

Abstract:

This study aims to explore the impact of savings interest rates and time deposit interest rates on the financial performance of PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Kc Mattoangin, Makassar. In this study, the sample was obtained through purposive sampling, which included savings interest rates, time deposit interest rates, and return on assets (ROA) with quarterly time series data from 2020 to 2024. The method used to analyze the data in this study was quantitative analysis. The results of this study show that partially and simultaneously, the savings interest rate (X1) and time deposit interest rate (X2) variables do not have a positive or significant effect on the profitability variable (Y). This is indicated by the F-test results with a significance level of $0.65 > 0.05$ and the T-test results of the savings interest rate variable against the profitability variable with a significant value ($0.734 > 0.05$), while the time deposit interest rate variable against profitability has a significant value of ($0.98 > 0.05$). The coefficient of determination (R²) value of 0.935 indicates that the savings interest rate and time deposit interest rate variables are able to explain 93.5% of the profitability variable, while the remaining 65% of the profitability variable is explained by other factors.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan keseluruhan proses dalam mengelola keuangan suatu badan usaha atau koperasi dalam menggunakan dan mengalokasikan keuangan secara efektif dan tepat. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat pada suatu badan usaha atau koperasi akan meningkatkan perkembangan yang baik pula. Dalam operasionalisasi sistem perekonomian suatu negara, bank memiliki peran yang krusial dan dampak yang begitu besar. Bank dapat diartikan atau dianalogikan sebagai sistem peredaran darah dalam suatu negara, di mana bank berfungsi menyalurkan berbagai dana atau keuangan demi menunjang perekonomian serta menyalurkan ke sektor rill untuk mendukung kemajuan perekonomian suatu negara. Dengan kondisi bank yang memenuhi standar tertentu, maka

akan dianggap bahwa negara itu semakin maju dan berkembang. Dengan adanya lembaga keuangan dalam suatu negara diharapkan mampu untuk menjadi tameng dalam pengelolaan keuangan pada suatu negara, di mana pengelolaan keuangan yang tepat dapat membantu banyak masyarakat untuk mengelola sistem keuangan perusahaannya agar menjadikan perusahaan itu semakin baik. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat pada zaman ini, muncul banyak lembaga keuangan yang dapat membantu suatu negara dan masyarakat luas untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Penelitian yang dilakukan oleh Gagan Gunawan dan Ani Mekaniwati (2020), Menyampaikan bahwa bunga untuk tabungan, deposito, dan giro tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keuntungan perusahaan. Di sisi lain, Fauzan dkk (2022) menjelaskan bahwa bunga dan deposito berdampak positif dan signifikan terhadap keuntungan perusahaan. Bank berfungsi sebagai lembaga perantara yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan dalam bentuk pinjaman atau investasi lainnya. Dalam menjalankan operasionalnya, bank menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang dapat mempengaruhi profitabilitasnya. Saat ini, industri perbankan dihadapkan pada perubahan suku bunga yang fluktuatif, persaingan yang ketat, dan perubahan kondisi ekonomi makro. Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi biaya dana dan pendapatan bunga bank, sehingga mempengaruhi profitabilitas. Persaingan yang ketat dalam industri perbankan juga dapat mempengaruhi kemampuan bank untuk meningkatkan profitabilitas. Fenomena yang menjadi dasar penelitian mengenai dampak suku bunga tabungan dan deposito terhadap keuntungan bank adalah perubahan suku bunga yang fluktuatif serta meningkatnya persaingan dalam sektor perbankan. Suku bunga tabungan dan deposito dapat mengalami variasi sesuai dengan keadaan ekonomi dan kebijakan moneter, yang berdampak pada profitabilitas bank. Persaingan di industri perbankan semakin ketat, sehingga bank harus meningkatkan keuntungan untuk tetap bersaing. Bank perlu menawarkan suku bunga yang menarik agar bisa menarik lebih banyak nasabah, karena nasabah kini lebih peka terhadap variasi suku bunga. Suku bunga pada tabungan dan deposito dapat mempengaruhi pendapatan bank, oleh karena itu bank harus mengelola suku bunga dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas. Namun, bank juga menghadapi risiko yang terkait dengan suku bunga yang dapat berdampak pada profitabilitas, sehingga penting bagi bank untuk mengelola risiko ini dengan efektif. Fungsi bank dalam perekonomian sangat krusial, sehingga keuntungan bank juga dapat mempengaruhi stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, studi mengenai dampak suku bunga tabungan dan deposito terhadap profitabilitas bank sangat penting dan perlu dilakukan. Peningkatan biaya operasional bank juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah suku bunga tabungan dan suku bunga deposito berjangka berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Perubahan suku

bunga acuan oleh bank sentral dapat mempengaruhi suku bunga tabungan dan deposito berjangka, sehingga mempengaruhi profitabilitas bank. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diharapkan mampu menciptakan kinerja yang unggul yakni menjadi bank yang berfungsi sebagai penghimpun dana masyarakat maupun likuiditas perusahaan, dengan tujuan yang dimaksud dapat diberikan kontribusi positif yakni perolehan laba perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sehingga kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang akan tercapai.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah kuantitatif. Pendekatan ini berfokus pada analisis data yang bersifat *numerik* dan memanfaatkan metode statistik. Penelitian ini akan dilakukan di PT Bank Negara Indonesia, yang terletak di Jl. Kakatua No. 59 B, Mario, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 92171. Fokus utama penelitian adalah suku bunga tabungan serta suku bunga deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) KC Mattoangking, dengan sampel yang terdiri dari suku bunga tabungan, suku bunga deposito, dan *return on assets* (ROA), menggunakan data triwulanan dari tahun 2020 hingga 2024. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif serta perangkat lunak SPSS versi 31. Jenis uji yang akan dilakukan mencakup analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, dan juga pengujian koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh penjelasan yang tepat dan hasil yang valid dalam variabel yang telah diteliti, studi ini menggunakan penjabaran SPSS. Berdasarkan alat pengujian yang diterapkan dalam penelitian ini, terdapat analisis deskriptif, tes asumsi klasik yang meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dengan metode White, serta uji autokorelasi menggunakan run test, dan regresi linear berganda, ditambah pengujian hipotesis menggunakan uji T dan uji F. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan dengan SPSS.

Analisis deskriptif

Uji analisis deskriptif diterapkan untuk menguji atau mendeskripsikan informasi yang telah dikumpulkan, dengan tujuan analisis deskriptif ini adalah untuk memberikan pemahaman atau menjelaskan nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi.

Tabel 1. Statistik deskriptif variabel penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Suku Bunga Tabungan	5	,00	,80	,3400	,34351
Suku Bunga Deposito	5	2,27	2,57	2,4540	,15469
Return On Assets	5	,57	2,36	1,7560	,79519
Valid N (listwise)	5				

Suku bunga untuk tabungan menunjukkan angka tertinggi di angka 0,80 dan terendah di angka 0,00, sementara nilai rata-ratanya adalah 0,3400 dengan deviasi standar sebesar 0,34351. Suku bunga deposito di Bank BNI antara tahun 2020 hingga 2024 mencapai nilai maksimum 2,57 dan nilai minimum 2,27, sedangkan nilai rata-ratanya berada di angka 2,4540 dengan deviasi standar sebesar 0,15469. *Return on assets* di Bank BNI sepanjang tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan angka tertinggi 2,36 dan terendah 0,57, sementara nilai rata-ratanya adalah 1,7560 dengan deviasi standar sebesar 0,79519.

Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik adalah proses yang dilakukan untuk menilai apakah data yang sedang dianalisis memenuhi kriteria untuk diteliti.

Uji normalitas shapiro-wilk

Uji Shapiro-Wilk untuk normalitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa dan membandingkan data yang ada dengan distribusi normal yang ideal serta menghasilkan nilai *p*. Apabila nilai *p* yang dihasilkan lebih besar dari pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan (0,05) maka dapat dianggap mengikuti distribusi normal.

Tabel 2. Uji normalitas shapiro-wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,272	5	,200*	,938	5	,655

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel yang ada, *p-value* yang tercatat adalah 0,655, yang lebih tinggi dari 0,05. Oleh karena itu, peneliti bisa menyimpulkan bahwa data yang digunakan dalam studi ini memiliki distribusi normal.

Uji multikolinearitas

Uji untuk multikolinieritas digunakan guna menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen dalam sebuah model regresi, yang merupakan bagian dari asumsi klasik multikolinearitas. Asumsi ini terpenuhi jika angka *VIF* dalam keluaran SPSS kurang dari 10 dan bernilai positif. Karena *VIF* merupakan kebalikan dari Toleransi, maka asumsi independen multikolinieritas juga bisa dicek jika nilai toleransi melebihi 0,10.

Tabel 3. Uji multikolinieritas

Model	Coefficients ^a			Collinearity Statistics			
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9,349	3,545	-2,637	,119		
	Suku Bunga Tabungan	,267	,683	,115	,390	,734	,374 2,675
	Suku Bunga Deposito	4,488	1,518	,873	2,958	,098	,374 2,675

a. Dependent Variable: Return On Assets

Uji multikolinieritas di atas untuk variabel suku bunga deposito memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,374 > 0,1$ dan nilai *VIF* sebesar $2,675 < 10$ sedangkan variabel suku bunga tabungan juga memiliki nilai *tolerance* dan *VIF* yang sama dengan variabel suku bunga deposito, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas dengan uji white

Metode ini menerapkan regresi pada kuadrat dari kesalahan dan hasil kali kesalahan bersama variabel independen, kemudian mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang penting antara kesalahan dan variabel-variabel tersebut guna mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Apabila hasil regresi memperlihatkan nilai signifikansi di atas 0,05, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji white

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error			
1	(Constant)	.905	.274	3.304	.187
	Suku Bunga Deposito	-.363	.121	-1.267	.205
	X2_KUADARAT	-.128	.190	-.820	.622
	X1_X2	.053	.073	1.063	.724

a. Dependent Variable: U2T

Berdasarkan hasil uji White yang terdapat dalam tabel di atas, semua nilai signifikan lebih besar dari 0. 05. Dari sini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada variabel. Dengan demikian, model regresi ini dianggap cocok untuk digunakan.

Uji autokorelasi dengan run test

Uji run test berfungsi untuk mengetahui apakah urutan residual tersebut acak atau mengikuti pola tertentu, yang menunjukkan adanya autokorelasi. Jika nilai "*Asymp. Sig. (2-tailed)*" < 0.05, tolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan residual acak, dan simpulkan ada autokorelasi. Jika nilai "*Asymp. Sig. (2-tailed)*" >= 0.05, terima hipotesis nol, dan simpulkan tidak ada autokorelasi.

Tabel 5. Uji Run test

Runs Test	
	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	,00555
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Melihat Tabel 5 yang telah disebutkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa autokorelasi tidak muncul, dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang lebih besar atau sama dengan 0. 05, di mana hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* dalam uji di atas mencapai 1. 000 yang juga lebih besar dari 0. 05.

Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengkaji bagaimana variabel-variabel independen saling memengaruhi variabel dependen. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis.

Tabel 6. Analisis regresi berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	-9,349	3,545	-2,637	,119
	Suku Bunga Tabungan	,267	,683	,115	,734
	Suku Bunga Deposito	4,488	1,518	,873	,098

a. Dependent Variable: Return On Assets

Dari tabel di atas dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = -9,349 + 0,267X_1 + 4,488X_2 + e$$

Dari persamaan di atas peneliti dapat menginterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (-9,349): Nilai ROA akan menjadi -9,349 jika suku bunga tabungan dan suku bunga deposito sama dengan 0.
2. Koefisien X1 (0,267): Setiap kenaikan 1% suku bunga tabungan akan meningkatkan ROA sebesar 0,267%, dengan asumsi suku bunga deposito tetap.
3. Koefisien X2 (4,488): Setiap peningkatan suku bunga deposito sebesar 1% akan menyebabkan ROA naik sebanyak 4,488%, dengan catatan suku bunga tabungan tidak berubah.

Uji hipotesis

Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengecek apakah semua variabel independen bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Dalam konteks ini, fokus utamanya adalah menilai apakah variabel bebas memiliki dampak yang signifikan pada variabel terikat.

Tabel 7. Hasil uji simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,365	2	1,182	14,348
	Residual	,165	2	,082	
	Total	2,529	4		

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga Deposito, Suku Bunga Tabungan

Menurut hasil analisis f yang dilakukan oleh peneliti melalui SPSS, tingkat signifikansi sebesar 0,65 menunjukkan bahwa variabel independen, yakni suku bunga tabungan dan suku bunga deposito, tidak memiliki dampak secara bersamaan terhadap profitabilitas bank yang menjadi variabel dependen.

Uji T (Parsial)

Uji statistik t berfungsi untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel atau untuk menentukan apakah ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (parsial).

Tabel 8. Hasil uji T (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	-9,349	3,545	-2,637	,119
	Suku Bunga Tabungan	,267	,683	,390	,734
	Suku Bunga Deposito	4,488	1,518	2,958	,098

a. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan hasil uji t statistik pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

Pengaruh suku bunga tabungan terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel uji t, nilai signifikansi untuk bunga tabungan tercatat sebesar 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa angka signifikansi 0,734 melebihi 0,05, sehingga hipotesis pertama ditolak, yang berarti bunga tabungan tidak berkontribusi secara signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA).

Pengaruh suku bunga deposito terhadap profitabilitas (ROA)

Dengan merujuk temuan yang ada di Tabel 8, suku bunga deposito menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,098. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai tersebut, yaitu 0,098, melebihi 0,05, maka hipotesis kedua ditolak, yang artinya suku bunga deposito tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank (Roa).

Uji koefesien determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa baik model dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Koefesien determinasi memiliki nilai yang berkisar antara nol hingga satu. R^2 , yang dikenal sebagai koefesien determinasi, memiliki rentang nilai dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Tabel 9. Hasil uji koefesien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 ^a	,935	,870	,28706

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga Deposito, Suku Bunga Tabungan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, nilai koefesien determinasi yang didapat adalah 0,935. Ini berarti bahwa variabel suku bunga untuk tabungan dan deposito mampu menjelaskan profitabilitas (Roa) sebesar 93,5%, sementara sisanya sebesar 65% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap faktor suku bunga tabungan dan suku bunga deposito serta pengaruhnya terhadap profitabilitas bank (ROA), berikut adalah kesimpulan yang bisa ditarik:

1. Melalui analisis uji F pada variabel bunga tabungan dan bunga deposito yang berkaitan dengan profitabilitas bank, diperoleh nilai yang signifikan sebesar 0,65 yang melebihi 0,05. Ini mengindikasikan bahwa variabel X tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap variabel Y, sehingga hipotesis ditolak.
2. Hasil uji T untuk variabel bunga tabungan yang terkait dengan variabel keuntungan bank menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,734 yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menyiratkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel yang diteliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H1 ditolak.

3. Berdasarkan hasil analisis T, yang meneliti dampak suku bunga deposito terhadap keuntungan (profitabilitas) bank, diperoleh nilai signifikan 0. 098 yang melebihi 0. 05. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga deposito tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H2 ditolak.
4. Dari analisis yang telah dilakukan menggunakan R, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi mencapai 0,935. Ini berarti bahwa suku bunga deposito dan suku bunga tabungan dapat menjelaskan profitabilitas (ROA) hingga 93,5%, sedangkan 65% sisanya dari profitabilitas berasal dari variabel lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Dengan mempertimbangkan batasan yang ada dalam penelitian ini, maka rekomendasi atau saran dalam penelitian ini adalah: (1) Bagi bank: Bank perlu mengelola risiko suku bunga secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Hal ini dapat dicapai melalui strategi hedging atau diversifikasi produk. Bank perlu mengembangkan strategi untuk menghadapi perubahan suku bunga, seperti meningkatkan proporsi dana tetap atau mengembangkan produk yang lebih fleksibel, dan bank perlu meningkatkan transparansi dan komunikasi dengan nasabah untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah; (2) Bagi peneliti selanjutnya. Peneliti di masa mendatang dapat mengeksplorasi variabel-variabel tambahan yang dapat memengaruhi hubungan antara suku bunga dan profitabilitas bank, seperti variabel makro ekonomi atau internal bank. Selain itu, mereka dapat memperluas sampel penelitian dengan mengikutsertakan lebih banyak bank atau menggunakan data dari berbagai negara untuk meningkatkan generalisasi temuan penelitian.

REFERENSI

- Ahmad, Ibrahim. 2024. "Pengaruh Dana Giro Dan Deposito Berjangka Terhadap Laba Perusahaan." 20: 189–208.
- AP, Alfiani, Ahadi Rerung, and Agus Sunaryo. 2021. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11(2): 1–7. doi:10.55049/jeb.v11i2.62.
- Dithania, N P M, and N M Suci. 2022. "Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Bisma: Jurnal Manajemen* 8(3): 638–46.
- Fahrika, A Ika, and Muhammad Abdi. 2021. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Perbankan Terhadap Realisasi Investasi Di Indonesia (Periode 2011-2020)." *IBF Journal* 1(2):

142-53.

- Febiyansyah, Debby, Wahyudi Mahasiswa Prodi, Akuntansi Stie, and Mahardhika Surabaya. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Dan Investasi Di Indonesia." *Repository.Stiemahardhika*.
- Fikranto Ahmad, Niswatin, Usman. 2024. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Inflasi Dan Suku Bunga." 20: 245-61.
- Gunawan Gagan, Ani Mekaniwati. 2020. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito,Tabungan, Dan Giro Terhadap Peningkatan Laba Studi Kasus Pada PT. Bank Nobu." Vol. 8 No. 2.
- Harry Ramadhan, Anugrah, and Suwardi Bambang Hermanto. 2015. "Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4 No.7(Vol 4 No 7 (2015): Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi).
- Hasibuan, Ucok Samuel Erwin, Ita Pingkan F. Rorong, and Mauna Th. B. Maramis. 2022. "Efektivitas Tabungan, Giro Dan Deposito Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada PT.Bank Rakyat Indonesia." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22(4): 136-47.
- Haqiqi, Fauzan, and Aulia Berliana. 2022. 3 Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Deposito Terhadap Laba Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun Tahun 2015-2018.
- Jaya, Asri et al. 2023. 7 Modul Kuliah *Manajemen Keuangan*.
- Mendari, Winda Elo, and Ratna Widayati. 2022. "Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 17(1): 1-12.
- Nia Yolanda, Rita Dwi Putri, Nidia Anggreni. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Citra Perbankan Dan Persepsi Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung (Studi Kasus Pada Bank BRI Unit Selayo)." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2(1): 77-86.
- Nurul Ichsan Hasan, MA. 2014. *Sambutan: Prof. Dr. Suyatno, M.Pd. (Rektor UHAMKA)*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44856>.
- Raiha Ravitta Putri, Intan Ayu Noverita, Sekar Arumandani, and Muhammad Taufiq Abadi. 2024. "Konsep Tabungan Dan Investasi." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 2(1): 172-79. doi:10.59024/jise.v2i1.559.
- Rohaedi, Rosalia Alima Utami. 2021. "Tanggung Jawab Bank Terhadap Simpanan Deposito Berjangka Yang Tidak Tercatat Dihubungkan Dengan Perlindungan Hukum Nasabah Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan." *Jurnal Riset Ilmu Hukum* 1(1): 44-51. doi:10.29313/jrih.v1i1.179.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1998. "Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan."